

**PENGARUH KETEBALAN MULSA DAN FREKUENSI PENYIRAMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI
*MAIN NURSERY***

SKRIPSI



Disusun Oleh :

PINGKY ABDUL PRATAMA

21/22405/BP/SPKS

**FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH KETEBALAN MULSA DAN FREKUENSI PENYIRAMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI
MAIN NURSERY

Disusun Oleh

PINGKY ABDUL PRATAMA

21/22405/BP/SPKS

Telah dipertanggung jawabkan di depan dosen penguji program studi
Agroteknologi, Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta
Pada tanggal 03 Juni 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Ir. Pauliz Budi Hastuti, MP.)

(Dr. Idum Satya Santi, SP, MP.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



(Valensi Kautsar, SP, M.Sc., Ph.D..)

**PENGARUH KETEBALAN MULSA DAN FREKUENSI PENYIRAMAN
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT DI
MAIN NURSERY**

Pingky Abdul Pratama

22405

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai tingkat ketebalan mulsa cangkang kelapa sawit dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *main nursery*. Penelitian dilaksanakan di KP2 Instipr yang terletak di Maguwaharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, mulai 01 November 2025–31 Januari 2026. Penelitian menggunakan rancangan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah ketebalan mulsa terdiri dari 3 aras yaitu: tanpa mulsa (0 cm), mulsa 3 cm, mulsa 5 cm. Faktor kedua adalah frekuensi penyiraman terdiri dari 3 aras yaitu: setiap hari, 2 hari sekali, 3 hari sekali, masing-masing kombinasi diulang sebanyak 4 kali, sehingga jumlah tanaman sebanyak $9 \times 4 = 36$ bibit. Data penelitian di analisis menggunakan sidik ragam (Anova) pada taraf 5%, jika terdapat perbedaan nyata dilakukan uji DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi nyata antara ketebalan mulsa cangkang kelapa sawit dan frekuensi penyiraman terhadap pertambahan tinggi bibit kelapa sawit di *main nursery* terbaik pada ketebalan mulsa 5 cm dengan frekuensi penyiraman 1 hari sekali. Ketebalan mulsa dan frekuensi penyiraman memberikan pengaruh yang sama pada semua parameter pengamatan.

Kata kunci : Bibit kelapa sawit *main nursery*, ketebalan mulsa, frekuensi penyiraman

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I



(Ir. Pauliz Budi Hastuti, MP.)